

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*Independent Variable*) dan satu variabel terikat (*Dependent Variable*).

3.1.1 *Independent Variable*

Independent Variable adalah variabel bebas. Dimana variabel bebas merupakan yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun pengaruhnya adalah jika terdapat variabel bebas, pasti ada variabel terikat, dengan kata lain variabel terikat ditentukan oleh variabel bebas (Sekaran, 2000). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *leverage*. Berikut penjelasan masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Leverage*

Menurut Sartono (2001) *leverage* adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk menghitung tingkat *leverage*.

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang, dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus logaritma natural total aktiva (Ghozali, 2006).

3.1.2 *Dependent Variable*

Dependent Variable adalah variabel terikat yang merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti, variabel terikat ini dipengaruhi oleh variabel bebas (Sekaran, 2000). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah

tingkat *underpricing*. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* di BEI pada periode 2013-2018.

Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut, penelitian ini akan dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* pada periode tahun 2013 – 2018.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain (Sugiyono, 2012). Sedangkan metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012).

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran deskripsi mengenai *leverage*, ukuran perusahaan, dan *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2013 – 2018. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menganalisis hubungan serta pengaruh dari *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap tingkat *underpricing* saham.

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Sukardi (2003) Penelitian *causal comperative* merupakan kegiatan penelitian yang berusaha mencari informasi tentang mengapa terjadi hubungan sebab akibat, dan peneliti berusaha melacak kembali hubungan tersebut. Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kausal.

3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang dipilih dalam sebuah penelitian beserta pengukurannya (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel utama, yaitu leverage, ukuran perusahaan, dan tingkat underpricing yang didefinisikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Alat Ukur	Skala
<i>Leverage</i> (X ₁)	<i>Leverage</i> adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Sartono, 2001).	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal\ Sendiri}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₂)	Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang, dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005).	$Size = \ln Total\ Assets$	Rasio
<i>Underpricing</i> (Y)	<i>underpricing</i> adalah perbedaan antara harga penawaran perdana dengan harga penutupan saham IPO di pasar sekunder pada hari pertama (Ali dan Hartono, 2001)	$Initial\ Return = \frac{CP - OP}{OP}$ <p>CP = <i>Closing Price</i> OP = <i>Opening Price</i></p>	Rasio

3.4 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder karena sumber data tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (Sugiyono, 2013).

Data sekunder untuk penelitian ini merupakan hasil pengumpulan serta pengolahan pihak lain berupa tingkat hutang yang terkandung dalam *leverage*, total aktiva yang terkandung dalam ukuran perusahaan, dan tingkat *underpricing* pada beberapa perusahaan yang melakukan IPO di BEI tahun 2013 – 2018. Data – data tersebut didapat dari situs resmi BEI, dan website Dunia Investasi

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter, karena data yang dikumpulkan merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal-jurnal, buku-buku, serta melihat dan mengambil data-data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan satu tahun sebelum perusahaan melakukan IPO, serta data harga saham harian yang diterbitkan oleh BEI. Selain itu juga dilakukan penelusuran berbagai jurnal, karya ilmiah, artikel dan berbagai buku referensi sebagai sumber data dan acuan dalam penelitian ini.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *go public* dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan penawaran saham perdana (IPO) dengan periode tahun amatan yaitu tahun 2013-2018 sejumlah 114 perusahaan.

3.5.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada periode Januari 2013 sampai dengan Desember 2018.
- 2) Perusahaan yang *go public* dan sahamnya mengalami *underpricing*.

- 3) Tersedia data laporan keuangan perusahaan satu tahun sebelum perusahaan tersebut melakukan IPO yang berupa prospektus.

Berdasarkan metode purposive sampling dari 114 perusahaan yang masuk dalam populasi penelitian, terdapat 77 perusahaan yang telah sesuai dengan kriteria dan diambil untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel

Pemilihan Sampel	
Perusahaan yang <i>go public</i> di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 - 2018	114
Perusahaan yang <i>go public</i> dan sahamnya mengalami <i>underpricing</i> pada periode 2013 - 2018	96
Tersedia data laporan keuangan perusahaan satu tahun sebelum perusahaan tersebut melakukan IPO yang berupa prospektus.	77

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Tahun IPO	<i>Underpricing</i>
1	MLPT	2013	69,44%
2	KRAH	2013	49,09%
3	TALF	2014	4,05%
4	WTON	2014	28,81%
5	LINK	2014	50,00%
6	CINT	2014	10,00%
7	BPII	2014	10,00%
8	TARA	2014	69,81%
9	BIRD	2014	14,62%
10	KOPI	2015	49,37%
11	DMAS	2015	4,29%
12	BUKK	2015	50,00%
13	BOLT	2015	50,00%
14	BIKA	2015	50,00%
15	DPUM	2015	50,00%
16	IDPR	2015	15,23%
17	KINO	2015	1,32%
18	MTRA	2016	15,68%
19	OASA	2016	69,47%
20	INCF	2016	65,85%
21	WSBP	2016	10,20%
22	AGII	2016	5,45%
23	PRDA	2016	1,54%
24	PORT	2016	7,48%
25	CSIS	2016	50,00%
26	TGRA	2016	70,00%
27	FINN	2016	69,52%
28	MAPB	2016	50,00%
29	ARMY	2016	50,00%
30	MPOW	2016	70,00%
31	BELL	2016	19,33%
32	MTWI	2016	70,00%
33	MCAS	2017	49,46%
34	WEGE	2017	2,07%
35	PBID	2017	3,53%
36	JMAS	2017	70,00%
37	CAMP	2017	49,70%
38	IPCM	2017	5,79%
39	PCAR	2017	69,33%

Dipo Ramadhan, 2019

PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP UNDERPRICING PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

40	LCKM	2018	50,00%
41	BOSS	2018	50,00%
42	HELI	2018	70,00%
43	JSKY	2018	50,00%
44	INPS	2018	50,00%
45	GHON	2018	49,72%
46	NICK	2018	70,00%
47	SPTO	2018	2,59%
48	SWAT	2018	70,00%
49	MSIN	2018	5,00%
50	TNCA	2018	69,33%
51	MAPA	2018	50,00%
52	TCPI	2018	69,57%
53	BPTR	2018	70,00%
54	RISE	2018	69,33%
55	POLL	2018	49,59%
56	MGRO	2018	49,56%
57	NFCX	2018	49,73%
58	FILM	2018	49,52%
59	ANDI	2018	70,00%
60	LAND	2018	50,00%
61	MOLI	2018	50,00%
62	DIGI	2018	70,00%
63	PANI	2018	69,44%
64	SAPX	2018	49,60%
65	SURE	2018	69,03%
66	HKMU	2018	49,57%
67	GOOD	2018	49,05%
68	DUCK	2018	49,50%
69	SKRN	2018	50,00%
70	SATU	2018	69,23%
71	SOSS	2018	50,00%
72	POLA	2018	68,89%
73	DIVA	2018	11,19%
74	LUCK	2018	49,65%
75	SOTS	2018	69,70%
76	ZONE	2018	54,33%
77	PEHA	2018	50,00%

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Metode analisis penelitian ini adalah analisis verifikatif yang dilakukan dengan menganalisa data berupa angka-angka dan kemudian diolah berdasarkan metode statistik yang dibantu dengan program komputer Eviews. Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, dan uji hipotesis.

Analisis data dilakukan setelah mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, lalu data tersebut dianalisis untuk menjawab masalah yang sedang diteliti dan menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data tersebut.

Berikut langkah – langkah analisis pada penelitian sebagai berikut :

- 1) Analisis gambaran *Underpricing* yang diukur dengan

$$\text{Underpricing} = \frac{\text{Closing Price} - \text{Opening Price}}{\text{Opening Price}}$$

- 2) Analisis gambaran *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).
- 3) Analisis gambaran Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Total Aktiva.

- 4) Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh dari *Leverage* terhadap *Underpricing*.
- 5) Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh dari Ukuran Perusahaan terhadap *Underpricing*.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai tertinggi (maksimum) dan nilai terendah (minimum) (Ghozali, 2011:19). Ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran keseluruhan dari sampel dan membuat kesimpulan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Jadi dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai *Leverage* (DER), Ukuran Perusahaan, dan *Underpricing* pada perusahaan yang telah melakukan IPO dan terdaftar di BEI pada tahun 2013 – 2018.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui, menguji, dan memastikan kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk membuktikan hipotesa yang dibentuk dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi berganda, yang sebelumnya harus dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu dimana data tersebut digunakan secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

3.6.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah apabila keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Data dikatakan terdistribusi normal dalam analisis *multivariate* bila tiap variabel terdiri atas 30 data, namun meskipun demikian untuk menguji lebih akurat diperlukan alat analisis dan Eviews uji Jarque-Bera dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$)

Ho: $p > 0,05$ data residual berdistribusi normal.

Ha: $p < 0.05$ data residual tidak berdistribusi normal..

3.6.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang dilakukan memiliki korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji yang dilakukan menggunakan metode Least Squares yang dilihat dari nilai variance inflation factor (VIF). Apabila nilai VIF berada dibawah 10.00 maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinieritas.

3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

Menurut Ghozali (2011) dasar analisis untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas

3.6.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 atau periode sebelumnya (Ghozali, 2011). Jika terjadi korelasi, maka dapat dikatakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena

residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Pengujian autokorelasi ini dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW-test). Untuk mendeteksi autokorelasi secara umum bisa dilihat dari nilai D-W (Santoso, 2012) yaitu sebagai berikut:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas). dengan tujuan untuk mengestimasi dan / atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2011).

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan model sebagai berikut :

$$UP = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

UP : *Underpricing*

α : Konstanta

β_{1-2} : Koefisien Regresi

X_1 : *Leverage*

X_2 : Ukuran Perusahaan

ε : Residual

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan software EViews. Eviews adalah program komputer berbasis Windows yang banyak dipakai untuk analisis statistik dan merupakan alat komputasi untuk ekonometrika jenis runtun waktu atau time series.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2012). Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel bebas yaitu (X_1 , X_2) dan variabel terikat (Y). Hipotesis nol (H_0) menunjukkan tidak adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Statistik hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan dan penolakan hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_{0-1} : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Underpricing*

H_{a-1} : *Leverage* berpengaruh terhadap *Underpricing*

H_{0-2} : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap *Underpricing*

H_{a-2} : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Underpricing*

3.6.4.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Menurut Sudjana (2003:90) uji F adalah “Digunakan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linear) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah peubah yang sedang dipelajari”). Uji F adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , taraf signifikansinya 5% (α 0,05) Bila signifikansinya lebih tinggi dari pada tingkat keyakinanya, menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya. Hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut:

H_0 = Regresi tidak berarti

H_a = Regresi berarti

Jika uji F menunjukkan regresi berarti, maka dapat dilanjutkan dengan uji t. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

H_0 = ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

H_0 = diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji Keberartian koefisien regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel independen dan dependen dimana, salah satu variabel independen dibuat tetap atau dikendalikan (Sugiyono, 2012:235). Uji keberartian koefisien regresi dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan dengan uji keberartian regresi menunjukkan bahwa regresi berarti. Uji t dilakukan dengan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) uji dua pihak.

Pada penelitian uji t ini hipotesis yang digunakan yaitu:

Hipotesis 1 :

$H_0 : \beta_1 = 0$, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Underpricing*

$H_a : \beta_1 \neq 0$, *Leverage* berpengaruh terhadap *Underpricing*

Hipotesis 2 :

$H_0 : \beta_2 > 0$, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap *Underpricing*

$H_a : \beta_2 < 0$, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Underpricing*

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

a. Kriteria uji untuk variabel *leverage* (positif) :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dikatakan positif signifikan
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau dikatakan tidak signifikan

Kriteria uji untuk variabel *leverage* (negatif) :

- Jika $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dikatakan negative signifikan
- Jika $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau dikatakan tidak signifikan

- b. Kriteria uji untuk variabel ukuran perusahaan :
- Jika $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dikatakan negatif signifikan
 - Jika $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau dikatakan tidak signifikan